

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Sanjaya, 2014, hlm. 24) mengemukakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.

Sedangkan, menurut Elliot (dalam Sanjaya, 2014, hlm. 25) mengemukakan bahwa penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki tiga istilah yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu: (Sanjaya, 2014, hlm. 25)

a. Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol.

b. Tindakan

Tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru selama proses pembelajaran.

c. Kelas

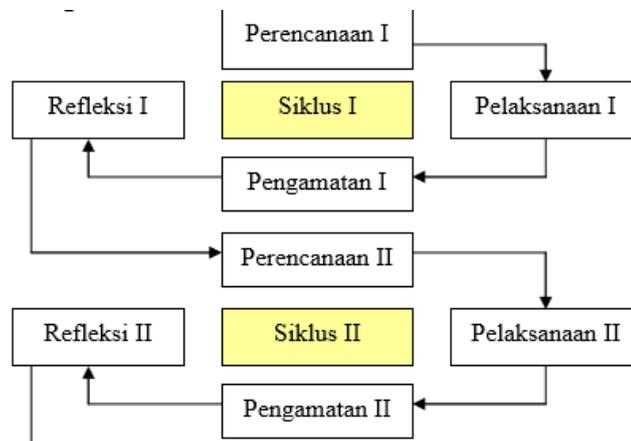
Kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Ini berarti PTK dilakukan di dalam kelas yang tidak di-*setting* untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi PTK berlangsung dalam keadaan situasi dan kondisi yang real tanpa direayasa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses pengkajian dan pemecahan permasalahan pembelajaran secara sistematis di dalam kelas melalui refleksi seorang guru dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.

### 3.1.2 Model Penelitian

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Metode penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2012, hlm. 16).

Menurut model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2012, hlm. 16), alur penelitian itu terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc Taggart

Penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart, rencana penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Perencanaan (*Plan*)

Pada tahap ini setelah peneliti menemukan masalah, peneliti kemudian merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Peneliti harus mempersiapkan RPP, LKS, lembar evaluasi, lembar observasi, instrumen pembelajaran serta media pembelajaran.

b) Pelaksanaan Tindakan (*Act*)

Pelaksanaan tindakan ini berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah disusun sebelumnya oleh peneliti. Proses pembelajaran akan menggunakan metode *guided reading*. Pada tahap ini juga peneliti dapat memperbaiki, meningkatkan dan merubah tindakan sebelumnya agar terjadi suatu perubahan yang diharapkan.

c) Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahap pengamatan atau observasi dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pengamatan ini mengamati tentang bagaimana tingkat kemampuan membaca pemahaman dan bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan peneliti menggunakan metode *guided reading*.

d) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode *guided reading*. Kemudian tahap ini menguraikan tentang analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi disesuaikan dengan hasil pengamatan yang didapatkan dari siklus sebelumnya.

## **3.2 Partisipan, Waktu dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester II SDN di Kota Bandung tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 33 orang. Terdiri dari 21 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Adapun alasan mengenai pemilihan subjek ini karena rendahnya kemampuan membaca pemahaman di kelas tersebut.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini kurang lebih selama 3 bulan pertengahan Februari 2019 sampai dengan pertengahan Mei 2019.

### **3.2.3 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar yang berada di daerah Kota Bandung, Kecamatan Sumur Bandung Jawa Barat.

## **3.3 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus, dimana setiap siklusnya memiliki empat tahapan yang telah dijelaskan di atas. Untuk menjalankan siklus kedua, penulis mengacu terhadap hasil refleksi pada siklus yang dilakukan sebelumnya. Adapun rincian dari setiap siklusnya yaitu:

### 3.3.1 Penerapan Siklus

#### a. Tahap Prapenelitian

- 1) Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui gambaran awal pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa di kelas.
- 2) Peneliti melakukan analisis masalah yang ditemukan pada saat proses observasi dan diperkuat dengan melakukan pretest membaca pemahaman yang diberikan pada siswa.
- 3) Peneliti melakukan kajian teori-teori mengenai pendekatan dan metode yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan khususnya pada kemampuan membaca pemahaman siswa.

#### b. Tahap Penelitian Siklus I

- 1) Perencanaan: Peneliti menggunakan metode *guided reading* pada saat pembelajaran, menentukan KI dan KD, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun instrumen penelitian dan pembelajaran (menyiapkan lembar observasi, LKS, dan lembar evaluasi), melakukan bimbingan dengan wali kelas dan dosen, serta mempersiapkan media, alat dan bahan pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan dan Pengamatan: Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan melakukan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai guru kolaboratif dan teman sejawat. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode *guided reading*. Pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru, berikut kegiatan pembelajaran menggunakan metode *guided reading* sebagai berikut:

##### a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa.
- (2) Guru mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaannya masing-masing.
- (3) Guru memonitoring kehadiran siswa.

- (4) Guru mengecek kesiapan belajar siswa mulai dari pakaian, alat tulis, kebersihan kelas, dan posisi duduk.
- (5) Guru membuat kontrak belajar bersama siswa dengan tepuk “Boom Boom Ces”.
- (6) Guru melakukan apersepsi.
- (7) Guru memberitahukan pembelajaran yang akan dipelajari.
- (8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (9) Guru menjelaskan tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- (10) Guru memberikan motivasi pada siswa dengan tepuk “Lima Jari”.

**b) Kegiatan Inti**

**Tahap Prabaca**

(11) Siswa diperlihatkan dan diperkenalkan bacaan teks gaya magnet melalui benda magnet yang dipegang oleh guru. **(memilih bacaan dan memperkenalkan bacaan)**

(12) Siswa diberikan pertanyaan mengenai benda magnet oleh guru seperti:

“Apakah yang kalian tahu tentang benda ini?”

“Apa yang terjadi saat benda ini didekatkan?”

“Siapa penemu benda ini? Dll. **(mengembangkan skemata siswa)**

(13) Siswa menjawab pertanyaan guru dengan prediksi awal pengetahuan siswa. **(membuat prediksi).**

(14) Siswa menuliskan setiap prediksi jawaban di papan tulis. **(menulis papan informasi)**

**Tahap Membaca**

(15) Siswa diberi Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh guru.

(16) Siswa diberikan intruksi cara pengerjaan LKS tersebut.

(17) Siswa diberikan intruksi oleh guru untuk membaca teks bacaan “Gaya Magnet” bagian pertama secara seksama **(membaca pelan/lirih).**

(18) Siswa diberi intruksi oleh guru untuk memeriksa prediksi yang berada di papan tulis dengan bacaan teks yang telah siswa baca dan menentukan apa ada kecocokan atau tidak (**memeriksa prediksi**).

(19) Siswa diberikan intruksi untuk menyusun ulang prediksi bacaan yang akan terjadi selanjutnya dari bacaan teks tersebut pada kolom lembar kerja yang telah disediakan (**menyusun ulang prediksi**).

(20) Siswa diberikan waktu untuk melanjutkan membaca mandiri dan kembali memeriksa prediksi yang telah siswa buat pada lembar kerja (**meneruskan membaca dan memeriksa ulang prediksi**).

#### **Tahap Pascabaca**

(21) Siswa diberikan waktu oleh guru untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai kata-kata yang tidak mereka pahami dan menuliskannya pada lembar kerja yang telah disediakan. (**mendiskusikan cerita dan membuat kosakata**)

(22) Siswa diberi kesempatan untuk membacakan prediksi dan verifikasi yang telah didiskusikan dengan teman sebangku di depan kelas (**membaca prediksi**).

(23) Siswa diberikan *reward* oleh guru karena berani melaporkan hasil lembar siswa.

#### **c) Kegiatan Penutup**

(24) Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran.

(25) Guru membantu siswa membuat kesimpulan.

(26) Guru membagikan soal evaluasi.

(27) Guru memberikan penguatan dengan menayang video mengenai “Gaya Magnet”.

(28) Guru memberikan tugas rumah berupa membaca pembelajaran berikutnya.

(29) Guru mengajak siswa berdoa setelah selesai belajar.

(30) Guru menutup pembelajaran.

3) Refleksi: Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui hasil observasi, catatan lapangan, dan lembar evaluasi kemudian dianalisis untuk

mengetahui keefektifan dan kekurangan dalam kegiatan yang dilakukan sehingga dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

**c. Tahap Penelitian Siklus II**

- 1) Perencanaan: Peneliti mengidentifikasi permasalahan atau kekurangan yang terjadi pada siklus pertama kemudian menentukan sebuah tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut pada penggunaan metode *guided reading* serta lembar evaluasi.
- 2) Pelaksanaan dan Pengamatan: Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan melakukan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai guru kolaboratif dan teman sejawat. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode *guided reading*. Pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru, berikut kegiatan pembelajaran menggunakan metode *guided reading* sebagai berikut:

**a) Kegiatan Pendahuluan**

- (1) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa.
- (2) Guru mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaannya masing-masing.
- (3) Guru memonitoring kehadiran siswa.
- (4) Guru mengecek kesiapan belajar siswa mulai dari pakaian, alat tulis, kebersihan kelas, dan posisi duduk.
- (5) Guru membuat kontrak belajar bersama siswa dengan tepuk “Boom Boom Ces”.
- (6) Guru melakukan apersepsi.
- (7) Guru memberitahukan pembelajaran yang akan dipelajari.
- (8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (9) Guru menjelaskan tahapan-tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

(10) Guru memberikan motivasi pada siswa dengan tepuk “Semangat”.

**b) Kegiatan Inti**

**Tahap Prabaca**

(11) Siswa diperlihatkan dan diperkenalkan bacaan teks gaya gravitasi melalui benda konkrit yang dipegang oleh guru seperti bola dll. **(memilih bacaan dan memperkenalkan bacaan)**

(12) Siswa diberikan pertanyaan mengenai benda yang dipegang oleh guru seperti:

“Apakah yang kalian tahu tentang benda ini?”

“Apa yang terjadi saat benda ini dijatuhkan??”

“Siapa penemu gaya gravitasi ini? Dll. **(mengembangkan skemata siswa)**

(13) Siswa menjawab pertanyaan guru dengan prediksi awal siswa. **(membuat prediksi).**

(14) Siswa menuliskan setiap prediksi jawaban di papan tulis. **(menulis papan informasi)**

**Tahap Membaca**

(15) Siswa diberi Lembar Kerja Siswa (LKS) oleh guru.

(16) Siswa diberikan intruksi cara pengerjaan LKS tersebut.

(17) Siswa diberikan intruksi oleh guru untuk membaca teks bacaan “Gaya Gravitasi” bagian pertama secara seksama **(membaca pelan/lirih).**

(18) Siswa diberikan penjelasan mengenai ide pokok oleh guru.

(19) Siswa diberi intruksi oleh guru untuk memeriksa prediksi yang berada di papan tulis dengan bacaan teks yang telah siswa baca dan menentukan apa ada kecocokan atau tidak **(memeriksa prediksi)**

(20) Siswa diberikan intruksi untuk menyusun ulang prediksi bacaan yang akan terjadi selanjutnya dari bacaan teks tersebut

pada kolom lembar kerja yang telah disediakan (**menyusun ulang prediksi**).

- (21) Siswa diberikan waktu untuk melanjutkan membaca mandiri dan kembali memeriksa prediksi yang telah siswa buat pada lembar kerja (**menyusun dan memeriksa ulang prediksi**).

#### **Tahap Pascabaca**

- (22) Siswa diberikan waktu oleh guru untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai kata-kata yang tidak mereka pahami dan menuliskannya pada lembar kerja yang telah disediakan. (**mendiskusikan cerita dan membuat kosakata**)
- (23) Siswa diberi kesempatan untuk melaporkan prediksi dan verifikasi yang telah didiskusikan dengan teman sebangku di depan kelas (**membaca prediksi**).
- (24) Siswa diberikan reward oleh guru karena berani melaporkan hasil lembar kerja siswa.

#### **c) Kegiatan Penutup**

- (25) Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran.
  - (26) Guru membantu siswa membuat kesimpulan.
  - (27) Guru membagikan soal evaluasi
  - (28) Guru memberikan penguatan dengan menayang video mengenai “Gaya Gravitasi”
  - (29) Guru memberikan tugas rumah berupa membaca pembelajaran berikutnya.
  - (30) Guru mengajak siswa berdoa setelah selesai belajar.
  - (31) Guru menutup pembelajaran.
- 3) Refleksi: Seluruh hasil observasi, catatan lapangan, dan lembar evaluasi dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran membaca pemahaman menggunakan teks bacaan narasi. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus I dan II untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik untuk mengumpulkan data-data tersebut yaitu dengan:

#### 1) Teknik Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan soal dan setelah dilakukannya proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *guided reading*. Tes dilakukan melalui soal-soal evaluasi berupa soal uraian.

#### 2) Teknik Non Tes

##### a. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 64) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknisnya adalah ketika peneliti melakukan penelitian, maka ada beberapa observer yang melakukan penilaian terhadap peneliti dengan format yang telah disediakan oleh peneliti. Peneliti pun mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

##### b. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan instrumen untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan guru. Catatan lapangan berguna untuk melihat perkembangan tindakan serta perkembangan siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

##### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini berbentuk rencana pelaksanaan pembelajaran beserta foto-foto hasil pembelajaran antara guru dan siswa. Dengan studi dokumentasi proses pembelajaran dapat terekam dan dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk pembelajaran.

### 3.3.3 Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Untuk mendapatkan data yang kredibel, peneliti akan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, catatan lapangan, serta lembar evaluasi.

a) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung didalam kelas. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa. Dalam lembar observasi tersebut terdapat beberapa aspek yang dilihat terhadap kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Lembar observasi ini diisi oleh teman sejawat atau observer sebagai bukti keberlangsungan proses pembelajaran.

b) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti saat pembelajaran sedang berlangsung. Catatan lapangan dibuat disesuaikan dengan apa yang peneliti temukan dan perlu dicatat sebagai bahan refleksi untuk pembelajaran kedepannya.

c) Lembar Evaluasi (tes)

Lembar evaluasi (tes) adalah instrumen pengukur data untuk mengukur kemampuan siswa. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman. Tes yang digunakan adalah berbentuk tulisan. Tes ini ada pada soal evaluasi dalam bentuk uraian.

d) Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil adalah dokumentasi yang dapat mendukung proses pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dokumentasi ini juga bisa berupa bukti berupa foto antara peneliti dan siswa saat proses pembelajaran di kelas.

### **3.4 Analisis Data**

#### **3.4.1 Data Kualitatif**

Model yang digunakan dalam teknik analisis data kualitatif ini adalah model Miles and Huberman. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

Kunandar (2010, hlm. 102) menjelaskan setiap komponen kegiatannya, sebagai berikut:

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

b) Beberan data (*display data*)

Setelah direduksi, data siap dibebaskan. Artinya, tahap analisis sampai pada pembeberan data. Berbagai macam data PTK yang telah direduksi perlu dibebaskan dengan tertata rapi dengan narasi plus matriks, grafik atau diagram. Pembeberan data yang sistematis dan interaktif akan memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sehingga memudahkan penarikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

c) Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Seperti layaknya yang terjadi dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sepanjang proses PTK. Kesimpulan yang pertama sampai dengan yang terakhir saling terkait dan kesimpulan pertama sebagai pijakan. Kesimpulan yang diambil adalah kesimpulan yang berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap mulai dari siklus I sampai terakhir. Penarikan kesimpulan merupakan upaya pemberian penilaian berdasarkan paparan data yang telah dilakukan.

### 3.4.2 Data Kuantitatif

Teknik pengolahan data secara kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil tes evaluasi dianalisis kemudian data tersebut diolah dan dihitung presentase serta nilai reratanya. Hasil tes siswa dituliskan dalam bentuk tabel dan grafik, sehingga skor yang diperoleh siswa dapat terlihat dengan jelas. Untuk mengolah data kuantitatif, peneliti menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

**a) Penskoran hasil tes**

Bentuk tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa adalah bentuk tes uraian, sehingga tidak ada rumus baku yang dijadikan sebagai dasar untuk mencari skor siswa. Maka, untuk menghitung nilai siswa digunakan rumus sebagai berikut:

Rizqah Muktafah Hamzah, 2019

PENERAPAN METODE GUIDED READING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemendikbud (2016, hlm. 44)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Penskoran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Penskoran Indikator Membaca Pemahaman**

No	Indikator Membaca Pemahaman	Instrumen	Bobot
1.	Menentukan Ide Pokok	Lembar	4
2.	Menjawab Pertanyaan	Evaluasi	4
3.	Kemampuan Menuliskan Informasi Penting		4
4.	Menyusun Simpulan Teks.		4
Bobot Maksimal			16

Rentang Predikat Nilai Tes

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{KKM} + 1}{3} = \frac{100 - 75 + 1}{3} = 8,6$$

**Tabel 3.2 Kategori Nilai Tes**

NILAI	KATEGORI
$93 \leq A \leq 100$	Sangat Baik
$84 \leq B \leq 92$	Baik
$75 \leq C \leq 83$	Cukup
$D < 75$	Perlu Bimbingan

Kemendikbud (2016, hlm.47)

**b) Pengolahan nilai rata - rata kelas**

Menghitung nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa menurut Sudjana (2013, hlm. 67) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\sum X_i$ : Jumlah semua nilai siswa

n : Jumlah Siswa

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Rata- Rata Kelas**

Kriteria	Nilai
Sangat baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Kurang sekali	>50

Rizqah Muktafah Hamzah, 2019

PENERAPAN METODE GUIDED READING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### c) Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar

Kelas dikatakan sudah tuntas secara klasikal jika telah mencapai 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menurut Depdikbud (dalam Trianto, 2010, hlm. 241) suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya .

Dengan pembelajaran perlu diadakanya perhitungan persentase jumlah siswa yang tuntas atau telah memenuhi KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia.KKM yang telah ditentukan oleh sekolah adalah 75. Siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar adalah siswa yang mendapatkan skor  $\geq 75$ . Menghitung persentase ketuntasan belajar yaitu dengan cara membagi jumlah siswa yang lulus dengan jumlah siswa keseluruhan kemudian dikali 100% atau dapat juga dituliskan sebagai berikut:

$$P = \frac{Nt}{N} \times 100\%$$

(Aqib, dkk.)

Keterangan:

P : Persentase ketuntasan belajar

Nt : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah siswa keseluruhan